

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Kategori KBMI 1 Periode 2017-2022. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan, berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Umum Syariah KBMI 1 Periode 2017-2022 setelah dilakukan analisis data pertumbuhan rasio BOPO Bank Umum Syariah kategori KBMI 1. Rasio BOPO tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 428,4%. Sedangkan rasio terendah pada rasio BOPO terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 56,16%. Untuk rata-rata keseluruhan rasio BOPO pada Bank Umum Syariah KBMI 1 yaitu sebesar 106,84%. Berdasarkan SE-BI N0.9/24/DPBS tahun 2007 mengenai tingkat kesehatan perbankan Syariah, hasil rasio BOPO pada Bank Umum Syariah KBMI 1 masuk dalam peringkat 5 dengan kriteria tidak sehat karena rata-rata rasio BOPO Bank Umum Syariah KBMI 1 yaitu 106,84% yang menunjukkan bahwa rasio BOPO > 89%.
2. *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah KBMI 1 Periode 2017-2022 setelah dilakukan analisis data pertumbuhan rasio ROA Bank Umum Syariah kategori KBMI 1. Rasio ROA tertinggi terjadi

pada tahun 2019 yaitu sebesar 11,15%. Sedangkan rasio terendah pada rasio ROA terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -10,77%. Untuk rata-rata keseluruhan rasio ROA pada Bank Umum Syariah KBMI 1 yaitu sebesar 1,21%. Berdasarkan SE-BI N0.9/24/DPBS tahun 2007 mengenai tingkat kesehatan perbankan Syariah, hasil rasio ROA pada Bank Umum Syariah KBMI 1 masuk dalam peringkat 3 dengan kriteria cukup sehat. Hal tersebut dapat dilihat pada rata-rata rasio BOPO Bank Umum Syariah KBMI 1 yaitu 1,21%.

3. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah KBMI 1 Periode 2017-2022. Uji t diperoleh *p value* sebesar 0,00 < 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hasil uji t diperoleh $-t$ hitung < $-t$ tabel yaitu $-10,899 < -1,681$. Selanjutnya pada koefisien Determinasi R^2 diketahui besarnya pengaruh variabel BOPO (X) terhadap variabel ROA (Y) sebesar 73,4%. Sedangkan sisanya 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini yaitu CAR, FDR, dan NPF

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan rasio keuangan perbankan dan dapat menambah objek penelitian seperti KBMI 3 dan KBMI 2.

2. Bagi lembaga perbankan semoga hasil ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan ROA Perbankan Syariah dan dapat menurunkan tingkat BOPO pada perbankan Syariah terkhusus untuk Bank Umum Syariah KBMI 1 yang cenderung memiliki permasalahan. Jika tingkat kesehatan pada perbankan dalam keadaan baik maka hal tersebut juga akan meningkatkan minat masyarakat pada perbankan Syariah.